

IDENTIFIKASI TENUN IKAT ENDE LIO DI FLORES NUSA TENGGARA TIMUR

Oleh

Gudelia Yohana Seku, NIM. 1915011060

Jurusan Teknologi Industri

ABSTRAK

Riset ini mempunyai tujuan guna memaparkan terkait dengan (1) proses dari pengerjaan tenun ikat Ende Lio (2) jenis motif hias pada kain tenun ikat Ende Lio di Flores Nusa Tenggara Timur. Riset ini memakai metode penelitian berupa deskriptif kualitatif dengan penggunaan metode dalam mengumpulkan datanya ialah observasi serta wawancara memakai instrumen berupa lembaran observasi serta pedoman atau acuan wawancara. Pada proses menganalisis data dipergunakan analisis deskriptif kualitatif yang hasilnya berupa (1) Proses pembuatan kain tenun ikat Ende Lio dimulai dari menggulung benang (*wo'e*), pelepasan gulungan benang (*meka*) menentukan ukuran (*go'a*), mengikat motif (*pete*), membuka benang (*menggurai*) dan menenun (*senda*). Langkah-langkah dalam pembuatan tenun ikat Ende Lio melalui tahap pertama yaitu tahap persiapan. Tahap persiapan meliputi persiapan alat dan bahan. Benang ikat yang digunakan pada tenun ikat Ende Lio dibeli dari toko sehingga tidak lagi melakukan proses pewarnaan. Alat tenun yang digunakan dalam proses menenun adalah alat tenun tradisional yang disebut *laku pahudu*. (2) Motif kain tenun ikat Ende Lio menggunakan motif geometris yang terdiri dari motif *nepate'o (lio)*, motif *kelimara*, motif *soke lo'o* dan motif *ragi*, motif flora terdiri dari motif bunga *sina*, motif *lawo seri* mawar dan ranting, motif *teo timbu dan weko*, serta motif binatang terdiri dari motif *jara elo* atau *ana deo*, motif *Lawo Manu* dan motif *bele kele*. Hasil wawancara menunjukkan bahwa motif tersebut merupakan elemen penting dari tenun ikat Ende Lio, tidak hanya memiliki efek dekoratif visual, tetapi juga mengandung makna budaya yang mendalam.

Kata Kunci: tenun ikat ende lio, proses pembuatan tenun, motif hias

IDENTIFICATION OF ENDE LIO Ikat WEAVING IN FLORES, EAST NUSA TENGGARA

By

Gudelia Yohana Seku, NIM. 1915011060

Department of Industrial Technology

ABSTRACT

This research aims to explain (1) the process of making Ende Lio ikat weaving (2) types of decorative motifs on Ende Lio ikat cloth in Flores, East Nusa Tenggara. This research uses research methods in the form of qualitative descriptive research using methods for collecting data, namely observation and interviews using instruments in the form of observation sheets and interview guidelines or references. In the process of analyzing the data, qualitative descriptive analysis was used, the results of which are (1) The process of making Ende Lio ikat woven fabric starts from winding the thread (wo'e), unwinding the thread (mekka), determining the size (go'a), tying the motif (pete), opening the thread (unraveling) and weaving (senda). The steps in making Ende Lio ikat weaving go through the first stage, namely the preparation stage. The preparatory stage includes preparing tools and materials. The ikat thread used in Ende Lio ikat weaving is purchased from a shop so there is no longer a dyeing process. The loom used in the weaving process is a traditional loom called Laku Pahudu. (2) The Ende Lio ikat woven fabric motif uses geometric motifs consisting of the nepate'o (lio) motif, the Limara motif, the soke lo'o motif and the yeast motif, the floral motif consists of the sina flower motif, the rose series lawo motif and twigs, teo timbu and weko motifs, as well as animal motifs consisting of the jara elo or ana deo motif, the Lawo Manu motif and the bele kele motif. The results of the interview show that this motif is an important element of Ende Lio ikat weaving, not only having a visual decorative effect, but also containing deep cultural meaning.

Keywords: ende lio ikat weaving, weaving process, decorative motifs